PEMBERDAYAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT

History of em'POWER'ment

- Hubungan antara kekuasaan dan pemberdayaan
 - Empowerment dikembangkan dari teori dasar kekuasaan (power)
 - Empowerment merupakan pengembangan teori kekuasaan
- Traditionally, power = influence, control, getting others to do what you want
- Perubahan pandangan tentang 'power' tahun 1980an
 - the idea that power can be shared, and the focus moved to empowerment

Perspektif Kekuasaan dan Pemberdayaan

Perspektif Pluralis

Semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, kekuasaan tersebar di banyak kelompok yang saling berkompetisi

Pemberdayaan: Proses menolong kelompok/individu yang dirugikan untuk bersaing secara efektif dengan kepentingan-kepentingan lain (dengan menolong maka ada proses belajar, menggunakan keterampilan, media, aksi politik dan memanfaatkan sistem)

Perspektif Elite

Kekuasaan tidak dimiliki semua orang, posisi 'aktor' tidak sama, proporsi lebih besar ada pada kelompok tertentu

Pemberdayaan: membutuhkan lebih dari kemampuan untuk berkompetisi, meningkatkan keterampilan dan berusaha masuk dalam kelompok elite untuk merubah dan mempengaruhi atau membangun jaringan/sekutu dengan elite

Perspektif Kekuasaan dan Pemberdayaan

Perspektif Struktural

Selalu ada ketidaksetaraan struktural/opresi sebagai bentuk utama kekuasaan

Pemberdayaan: merupakan proses perubahan sosial dimana perubahan sosial didorong untuk melucuti struktur-struktur opresif yang dominan

Perspektif Post Struktural

Relasi kekuasaan dilihat dari perspektif yang berbeda. Gagasan, bahasa dan definisi pengetahuan telah digunakan sebagai mekanisme kontrol yang utama

Pemberdayaan: proses untuk menantang dan mengubah wacana

Perspektif	Pandangan atas masyarakat	Pandangan atas kekuasaan	Pemberdayaan
Pluralis	Kepentingan- kepentingan yang berkompetisi	Kapasitas untuk bersaing	Mengajarkan cara bersaing sesuai dengan aturan
Elite	Dikontrol oleh elite yang melangengkan diri sendiri	Kekuasaan dilanggengkan melalui pemilikan dan kontrol atas lembaga-lembaga dominan	Bergabung dan mempengaruhi elite, konfrontasi dan berusaha merubah elite
Struktural	Berstrata sesuai dengan bentuk opresi struktural: kelas, ras, gender	Dilakukan oleh kelompok dominan melalui struktur opresif	Pembebasan, perubahan struktural, menantang struktur opresif
Post-struktural	Pengertian dari bahasa, akumulasi dan kontrol pengetahuan	Kontrol atas wacana dan kontruksi pengetahuan	Perubahan wacana

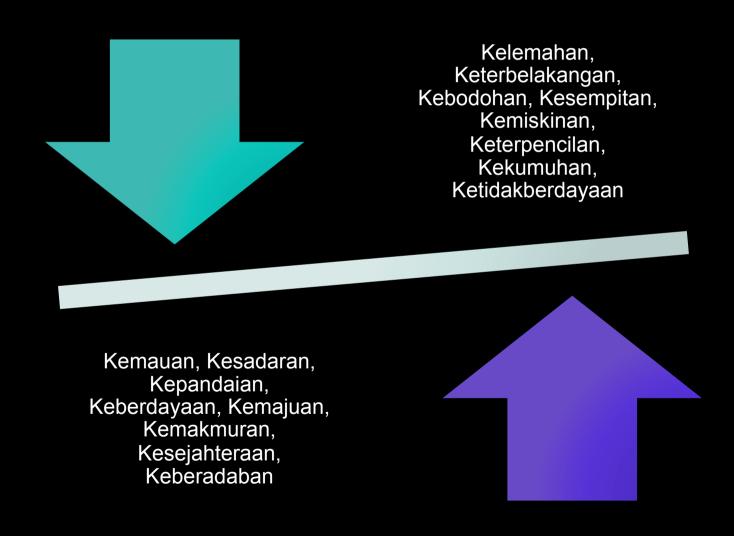
Paradigma Pemberdayaan

- Pembangunan manusia
- Berpusat pada rakyat → mendorong prakarsa masyarakat, berakar dari bawah
- Menumbuhkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya
- People centered, participatory, empowering and sustainable

Pemberdayaan

- Usaha realocation of power melalui perubahan struktur sosial (swift and levin)
- Rakyat mampu berkuasa atas kehidupannya (Rappaport)
- Pengembangan masyarakat melalui kemandirian, partisipasi, jaringan kerja dan pemerataan
- Pemberdayaan menekankan pada memberikan otonomi pada komunitas lokal dalam pengambilan keputusan, keswadayaan lokal (local self-reliance) yang bersifat partipatoris (demokrasi), dan adanya proses pembelajaran sosial (Friedmaann)
- Upaya sistematis terencana untuk meningkatkan kemampuan serta memberikan kewenangan dan otoritas pada komunitas lokal sehingga mereka dapat memutuskan apa yang mereka butuhkan

Transformasi Sosial



Pemberdayaan sebagai Proses

- Learning by doing
 - proses belajar, tindakan nyata yang dilakukan terus menerus dan berdampak nyata
- Problem solving
 - memecahkan masalah dengan cara dan waktu yang tepat
- Self evaluation
 - mendorong kelompok untuk melakukan evaluasi secara mandiri
- Self development and coordination
 - mampu mengembangkan diri dan membuka/membina hubungan dengan pihak lain
- Self selection
 - memilih langkah yang akan dilakukan
- Self decisim
 - percaya diri dan memutuskan secara mandiri



Penyadaran

Peningkatan Kapasitas

Pendayaan

Tahapan Pengembangan Masyarakat

Tahap Penyadaran

Tahap Pemberian Motivasi

Tahap Pengembangan

Tahap Penguatan Potensi

Tahap Pemberdayaan + Kemandirian

Cara melakukan Pemberdayaan

- Membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya
- Melakukan analisis terhadap permasalahan secara mandiri
- Menentukan skala prioritas masalah (memilih masalah yang paling mendesak diselesaikan)
- Mencari penyelesaian masalah melalui pendekatan sosio kultural yang ada di masyarakat
- Melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah
- Mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan

Upaya Pemberdayaan

- Menciptakan suasana/iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang
- Memperkuat potensi/daya yang dimiliki masyarakat
- Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individual tetapi juga pranata sosial
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan
- Memberdayakan juga berarti melindungi. Ada perlindungan sehingga mereka dapat memperjuangkan hak-hak mereka secara terbuka dan tanpa ada tekanan

Partisipasi

- Keterlibatan aktif masyarakat, kerja untuk mencapai tujuan bersama
- Proses meningkatkan kapasitas individu sehingga menghasilkan sebuah perubahan positif bagi kehidupan
- Kerjasama yang muncul dalam merencanakan, melaksanakan dan memberikan support (bantuan)

Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

- Isu dan aktivitas yang disampaikan penting bagi masyarakat
- Aksi yang dilakukan dipercaya akan mendorong dan menciptakan perubahan
- Penghargaan dan pengakuan terhadap setiap bentuk partisipasi
- Semua orang berhak dan harus bisa berpartisipasi dan didukung dalam partisipasinya
- Struktur dan proses tidak boleh mengucilkan



KONSEP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



TO GIVE POWER OR AUTHORITY TO

MEMBERI KEKUASAAN ATAU MENDELEGASIKAN KEWENANGAN, AGAR MASYARAKAT MEMILIKI KEMANDIRIAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MEMBANGUN DIRI DAN LINGKUNGANNYA

TO GIVE ABILITY OR ENABLE TO

MENINGKATKAN KEMAMPUAN, MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN, AGAR KONDISI KEHIDUPAN MENCAPAI TINGKAT KEMAMPUAN YG DIHARAPKAN

KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

TUJUAN PEMBERDAYAAN: MENINGKATKAN DAYA DALAM SELURUH ASPEK KEHIDUPAN

PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT:
EKONOMI, SOSIAL BUDAYA,
POLITIK, DAN LINGKUNGAN